



BUKU PANDUAN
MAGANG
BERDAMPAK
ILMU KOMUNIKASI
2026



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BUTON

BUKU PANDUAN
MAGANG BERDAMPAK ILMU KOMUNIKASI 2026

Pengarah
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Penanggung Jawab
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Tim Penyusun:
Dr. Ansar Suherman, M.I.Kom.
Harry Fajar Maulana, S.Sos., M.I.Kom.
Muhammad Hidayatullah, S.M., M.I.Kom.

Layout:
Ferdinand, S.I.Kom.
Reza Maulana, S.I.Kom.

Dicetak: Mei 2026

KATA PENGANTAR
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BUTON

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Buku Panduan Magang Berdampak Ilmu Komunikasi 2026 ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Buku panduan ini merupakan salah satu bentuk komitmen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang adaptif, inovatif, dan relevan dengan perkembangan zaman, khususnya dalam menjawab tantangan transformasi komunikasi digital yang semakin dinamis.

Program Magang Berdampak ini dirancang tidak hanya sebagai kegiatan akademik semata, tetapi sebagai wahana pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) yang memungkinkan mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan teoritis dengan praktik nyata di lapangan. Melalui kolaborasi strategis dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Baubau serta sekolah-sekolah menengah, mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan karya komunikasi yang tidak hanya berkualitas secara akademik, tetapi juga memiliki dampak nyata bagi masyarakat. Pendekatan ini sejalan dengan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang mendorong mahasiswa untuk belajar di luar kelas dan berinteraksi langsung dengan dunia kerja serta lingkungan sosial yang lebih luas.

Sebagai institusi pendidikan tinggi, kami meyakini bahwa lulusan Ilmu Komunikasi harus memiliki kompetensi yang tidak hanya kuat secara konseptual, tetapi juga unggul dalam keterampilan praktis, berpikir strategis, serta mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi dan kebutuhan industri. Oleh karena itu, program ini menekankan pada penguatan kemampuan komunikasi digital, produksi konten kreatif, serta pengelolaan kampanye komunikasi berbasis data dan audiens. Kami berharap melalui program ini, mahasiswa dapat mengembangkan kapasitas diri secara optimal sekaligus berkontribusi dalam penguatan branding pariwisata, pelestarian budaya, dan peningkatan literasi komunikasi di masyarakat.

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dan pelaksanaan program ini, termasuk tim dosen, mitra, serta mahasiswa. Semoga Buku Panduan ini dapat menjadi acuan yang efektif dalam pelaksanaan kegiatan Magang Berdampak Ilmu Komunikasi 2026 dan memberikan manfaat yang luas bagi pengembangan pendidikan, masyarakat, dan daerah.

Nasrun minallah wafathun karieb wabashiril mukminin

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Dekan FISIP,

Ttd.

Dr. Ansar Suherman, M.I.Kom.

KATA PENGANTAR
KETUA PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Buku Panduan Magang Berdampak Ilmu Komunikasi 2026 ini dapat disusun sebagai acuan pelaksanaan program bagi mahasiswa, dosen pembimbing, dan mitra. Buku panduan ini merupakan bagian penting dalam memastikan bahwa seluruh rangkaian kegiatan magang berjalan secara sistematis, terarah, dan sesuai dengan standar akademik yang telah ditetapkan.

Program Magang Berdampak Ilmu Komunikasi 2026 mengusung pendekatan pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) dengan fokus pada penguatan komunikasi digital dalam mendukung branding pariwisata, budaya, dan institusi pendidikan di Kota Baubau. Dalam program ini, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai peserta magang, tetapi sebagai perancang dan pelaksana proyek komunikasi yang menghasilkan luaran nyata berupa konten digital, strategi komunikasi, serta kampanye yang terintegrasi. Dengan demikian, program ini menjadi sarana untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa secara komprehensif, baik dari aspek teknis, strategis, maupun reflektif.

Panduan ini disusun dengan mengacu pada prinsip Outcome-Based Education (OBE), di mana setiap aktivitas yang dilakukan mahasiswa diarahkan untuk mencapai capaian pembelajaran yang terukur. Oleh karena itu, struktur kegiatan, mekanisme pelaksanaan, sistem penilaian, serta dokumen yang harus disusun oleh mahasiswa telah dirancang secara terintegrasi. Kami berharap mahasiswa dapat memanfaatkan panduan ini secara optimal sebagai pedoman dalam menjalankan kegiatan magang, sehingga mampu menghasilkan karya yang berkualitas dan berdampak.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh mitra yang telah bersedia bekerja sama dalam program ini, serta kepada dosen pembimbing yang akan mendampingi mahasiswa selama proses magang. Sinergi antara program studi, mitra, dan mahasiswa menjadi kunci utama keberhasilan program ini. Semoga melalui kegiatan ini, mahasiswa Ilmu Komunikasi dapat menjadi lulusan yang profesional, adaptif, dan mampu memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat.

Nasrun minallah wafathun karieb wabashiril mukminin

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Ketua Prodi.,

Ttd.

Harry Fajar Maulana, M.I.Kom.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	III
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK.....	III
KATA PENGANTAR	IV
KETUA PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI	IV
DAFTAR ISI.....	V
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG.....	1
BAB II LANDASAN AKADEMIK	3
BAB III MEKANISME PELAKSANAAN	4
BAB IV STRUKTUR OUTPUT.....	6
BAB V DOKUMEN WAJIB	9
5.1 JENIS DOKUMEN WAJIB	9
5.2 PROPOSAL PROJECT.....	9
5.3 LOGBOOK HARIAN.....	9
5.4 LAPORAN AKHIR	10
5.5 PORTOFOLIO KARYA	11
5.6 MEKANISME PENGUMPULAN.....	11
5.7 VALIDASI DAN VERIFIKASI.....	11
5.8 SANKSI DAN KETENTUAN	11
BAB VI KOMPETISI.....	12
6.1. NAMA DAN IDENTITAS KEGIATAN	12
6.2 TUJUAN KEGIATAN	12
6.3 BENTUK DAN FORMAT KEGIATAN	12
6.4 MEKANISME PENJURIAN.....	13
6.5 KRITERIA PENILAIAN.....	13
6.6 OUTPUT KEGIATAN	13
LAMPIRAN	15
A. TEMPLATE LOGBOOK	15
B. FORMAT PROPOSAL PROJECT.....	16
C. FORMAT LAPORAN AKHIR	17
D. FORMAT PORTOFOLIO.....	20

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi komunikasi digital dalam satu dekade terakhir telah mengubah secara fundamental cara masyarakat memproduksi, mendistribusikan, dan mengonsumsi informasi. Transformasi ini tidak hanya berdampak pada industri media, tetapi juga pada sektor pariwisata, kebudayaan, dan pendidikan yang semakin bergantung pada strategi komunikasi digital untuk membangun citra, menjangkau audiens, dan menciptakan keterlibatan publik. Dalam konteks daerah seperti Kota Baubau, potensi pariwisata dan kekayaan budaya lokal sesungguhnya sangat besar, namun belum sepenuhnya teroptimalkan melalui pendekatan komunikasi yang sistematis, terintegrasi, dan berbasis data. Banyak destinasi, tradisi, maupun narasi lokal yang belum terkemas secara menarik dalam format digital yang sesuai dengan karakteristik audiens masa kini, khususnya generasi muda. Oleh karena itu, diperlukan intervensi berbasis komunikasi strategis yang tidak hanya menekankan pada produksi konten, tetapi juga pada perencanaan pesan, pemilihan kanal distribusi, serta pengelolaan interaksi dengan audiens secara berkelanjutan.

Di sisi lain, institusi pendidikan tinggi, khususnya Program Studi Ilmu Komunikasi, memiliki tanggung jawab akademik untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam situasi nyata yang kompleks dan dinamis. Pendekatan pembelajaran konvensional yang berfokus pada ruang kelas dinilai tidak lagi cukup untuk menjawab tuntutan dunia kerja yang menekankan pada pengalaman praktis, kemampuan *problem solving*, serta keterampilan kolaboratif lintas disiplin. Oleh karena itu, integrasi antara pembelajaran akademik dengan pengalaman lapangan menjadi sebuah kebutuhan yang tidak dapat ditawar. Program Magang Berdampak hadir sebagai bentuk konkret dari upaya tersebut, di mana mahasiswa ditempatkan sebagai aktor utama yang terlibat langsung dalam perancangan dan pelaksanaan program komunikasi berbasis proyek yang memiliki relevansi tinggi dengan kebutuhan mitra dan masyarakat.

Program Magang Berdampak Ilmu Komunikasi 2026 dirancang dengan pendekatan *project-based learning* yang menempatkan mahasiswa dalam situasi kerja nyata dengan tantangan yang autentik. Dalam program ini, mahasiswa tidak hanya menjalankan tugas-tugas administratif atau observasional, tetapi dituntut untuk merancang, memproduksi, dan mengevaluasi sebuah proyek komunikasi digital secara utuh. Proyek tersebut diarahkan untuk mendukung penguatan branding pariwisata dan budaya Kota Baubau melalui kampanye komunikasi digital yang terintegrasi dengan kolaborasi bersama sekolah-sekolah menengah atas sebagai mitra strategis. Pendekatan ini tidak hanya memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa, tetapi juga mendorong terciptanya ekosistem kolaboratif antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan institusi pendidikan, yang secara bersama-sama berkontribusi dalam pembangunan komunikasi publik yang lebih efektif dan berdampak.

Lebih lanjut, program ini juga selaras dengan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang menekankan pentingnya pembelajaran di luar kampus sebagai sarana untuk memperkaya pengalaman mahasiswa. Melalui

skema ini, mahasiswa diberikan ruang untuk belajar dari praktik langsung, berinteraksi dengan pemangku kepentingan, serta memahami dinamika sosial dan budaya yang tidak dapat diperoleh secara optimal melalui pembelajaran di dalam kelas. Selain itu, program ini juga mengadopsi pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE), di mana seluruh aktivitas magang dirancang untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan yang terukur dan dapat dievaluasi secara objektif. Dengan demikian, setiap proyek yang dihasilkan mahasiswa tidak hanya dinilai dari aspek proses, tetapi juga dari kualitas output dan dampaknya terhadap mitra serta masyarakat.

Dengan mempertimbangkan berbagai aspek tersebut, Buku Panduan Magang Berdampak Ilmu Komunikasi 2026 disusun sebagai dokumen resmi yang memberikan arah, standar, dan mekanisme pelaksanaan program secara komprehensif. Panduan ini tidak hanya berfungsi sebagai petunjuk teknis bagi mahasiswa, dosen pembimbing, dan mitra, tetapi juga sebagai instrumen pengendalian mutu yang memastikan bahwa seluruh rangkaian kegiatan magang berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip akademik, profesional, dan etika. Melalui panduan ini, diharapkan pelaksanaan program magang dapat berlangsung secara sistematis, terukur, dan menghasilkan luaran yang tidak hanya berkualitas tinggi, tetapi juga memiliki dampak nyata bagi pengembangan pariwisata, pelestarian budaya, serta peningkatan literasi komunikasi di masyarakat Kota Baubau.

BAB II LANDASAN AKADEMIK

Perancangan dan pelaksanaan Program Magang Berdampak Ilmu Komunikasi 2026 tidak dapat dilepaskan dari kerangka akademik yang menjadi fondasi utama dalam memastikan bahwa seluruh aktivitas pembelajaran memiliki arah, tujuan, dan capaian yang terukur. Dalam konteks pendidikan tinggi, khususnya pada Program Studi Ilmu Komunikasi, pendekatan pembelajaran tidak lagi hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi telah bergeser menuju pengembangan kompetensi yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara terpadu. Oleh karena itu, program magang ini dirancang dengan mengacu pada paradigma OBE yang menempatkan capaian pembelajaran lulusan (CPL) sebagai titik awal dalam perencanaan kurikulum dan aktivitas pembelajaran. Setiap kegiatan magang, mulai dari perancangan proyek, produksi konten, hingga evaluasi kampanye komunikasi, diarahkan untuk mendukung pencapaian kompetensi utama mahasiswa dalam bidang komunikasi strategis, produksi media, serta analisis dan evaluasi komunikasi berbasis data.

Selain berlandaskan pada pendekatan OBE, program ini juga mengintegrasikan prinsip-prinsip MBKM yang menekankan fleksibilitas pembelajaran, relevansi dengan dunia kerja, serta kolaborasi dengan mitra eksternal. Dalam kerangka ini, magang tidak lagi diposisikan sebagai kegiatan tambahan, melainkan sebagai bagian integral dari proses pembelajaran yang memiliki bobot akademik dan kontribusi langsung terhadap pembentukan kompetensi mahasiswa.

Tabel 2.1. Mapping CPL-CPMK-Output

CPL	CPMK	Output Magang
Komunikasi strategis	Mampu merancang strategi komunikasi	PR Plan
Produksi media	Mampu menghasilkan konten digital	Video & konten
Analisis data	Mampu mengevaluasi performa	Laporan KPI

Landasan akademik ini juga diperkuat dengan pendekatan project-based learning, di mana mahasiswa belajar melalui pengalaman langsung dalam menyelesaikan proyek nyata yang kompleks dan kontekstual. Dengan demikian, BAB ini akan menguraikan secara sistematis keterkaitan antara capaian pembelajaran lulusan, capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK), serta output yang dihasilkan dalam program magang, sehingga seluruh proses pembelajaran dapat dipahami sebagai sebuah sistem yang utuh, terintegrasi, dan berorientasi pada dampak nyata.

BAB III MEKANISME PELAKSANAAN

Pelaksanaan terdiri dari 5 tahap: persiapan, observasi, implementasi, evaluasi, dan pelaporan.

Program Magang Berdampak Ilmu Komunikasi 2026 dirancang sebagai sebuah sistem pelaksanaan pembelajaran berbasis pengalaman yang terstruktur, sistematis, dan berorientasi pada hasil (*outcome-driven*). Mekanisme pelaksanaan program ini mengintegrasikan pendekatan akademik dan praktik profesional dalam satu alur kerja yang koheren, sehingga mahasiswa tidak hanya menjalankan aktivitas magang secara administratif, tetapi terlibat secara aktif dalam proses perencanaan, implementasi, hingga evaluasi proyek komunikasi yang nyata. Dalam konteks ini, mekanisme pelaksanaan menjadi komponen krusial yang memastikan bahwa seluruh kegiatan yang dilakukan mahasiswa selaras dengan tujuan pembelajaran, kebutuhan mitra, serta standar kualitas yang telah ditetapkan oleh program studi.

Secara umum, pelaksanaan magang dibagi ke dalam beberapa tahapan utama yang saling berkelanjutan, yaitu tahap persiapan, tahap observasi dan analisis kebutuhan, tahap perancangan dan implementasi proyek, tahap monitoring dan evaluasi, serta tahap pelaporan dan diseminasi hasil. Pembagian tahapan ini bertujuan untuk memberikan struktur kerja yang jelas bagi mahasiswa, sekaligus memudahkan dosen pembimbing dan mitra dalam melakukan pengawasan dan evaluasi. Setiap tahapan memiliki tujuan spesifik, indikator capaian, serta output yang harus dihasilkan, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara terarah dan terukur. Selain itu, pendekatan bertahap ini juga memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir sistematis, mulai dari identifikasi masalah hingga perumusan solusi berbasis komunikasi.

Pada tahap **persiapan**, mahasiswa dibekali dengan pemahaman konseptual dan teknis terkait program magang, termasuk penjelasan mengenai subtema, struktur proyek, standar output, serta mekanisme penilaian. Tahap ini juga mencakup pembentukan kelompok kerja yang bersifat multidisipliner sesuai dengan peminatan dalam Ilmu Komunikasi, yaitu kajian media dan jurnalisme, public relations, serta marketing communication. Pembentukan kelompok ini menjadi penting karena setiap proyek yang dijalankan menuntut kolaborasi lintas kompetensi, sehingga mahasiswa dapat belajar bekerja dalam tim sekaligus memahami peran masing-masing dalam sebuah sistem kerja profesional. Selain itu, pada tahap ini mahasiswa juga mulai menyusun proposal proyek sebagai rencana awal yang akan menjadi panduan dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan.

Tahap **observasi** dan analisis kebutuhan merupakan fase eksploratif di mana mahasiswa melakukan pengumpulan data dan informasi terkait kondisi riil di lokasi magang, baik di instansi mitra maupun di sekolah yang menjadi bagian dari ekosistem program. Pada tahap ini, mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi permasalahan komunikasi yang dihadapi mitra, menganalisis karakteristik audiens, serta memetakan potensi yang dapat dikembangkan melalui pendekatan komunikasi digital. Proses observasi ini tidak hanya bersifat deskriptif,

tetapi juga analitis, sehingga mahasiswa dapat merumuskan strategi komunikasi yang berbasis pada kebutuhan nyata. Hasil dari tahap ini menjadi dasar dalam penyempurnaan proposal proyek sekaligus menentukan arah implementasi yang lebih relevan dan berdampak.

Selanjutnya, tahap **perancangan dan implementasi** proyek merupakan inti dari keseluruhan kegiatan magang. Pada tahap ini, mahasiswa mulai mengembangkan dan mengeksekusi proyek komunikasi digital yang telah dirancang sebelumnya. Aktivitas yang dilakukan meliputi produksi konten, penyusunan strategi komunikasi, pelaksanaan kampanye digital, serta aktivitas kolaboratif dengan mitra dan sekolah. Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pelaksana teknis, tetapi juga sebagai perancang strategi yang bertanggung jawab terhadap kualitas dan efektivitas program yang dijalankan. Pendekatan *project-based learning* pada tahap ini memungkinkan mahasiswa untuk mengalami secara langsung dinamika kerja profesional, termasuk pengambilan keputusan, manajemen waktu, serta penyelesaian masalah yang muncul selama proses pelaksanaan.

Tahap **monitoring dan evaluasi** dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa pelaksanaan proyek berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai target yang telah ditetapkan. Dosen pembimbing dan mitra memiliki peran penting dalam memberikan umpan balik konstruktif terhadap kinerja mahasiswa, baik dari aspek proses maupun hasil. Evaluasi tidak hanya dilakukan pada akhir kegiatan, tetapi juga selama proses berlangsung, sehingga mahasiswa memiliki kesempatan untuk melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip pembelajaran reflektif yang mendorong mahasiswa untuk belajar dari pengalaman dan meningkatkan kualitas kinerja mereka secara progresif.

Tahap akhir dalam mekanisme pelaksanaan adalah **pelaporan dan diseminasi hasil**. Pada tahap ini, mahasiswa diwajibkan untuk menyusun laporan akhir yang mencakup deskripsi kegiatan, analisis hasil, serta refleksi terhadap pengalaman magang yang telah dijalani. Selain itu, mahasiswa juga harus menyusun portofolio yang berisi karya-karya yang dihasilkan selama program berlangsung sebagai bukti konkret capaian pembelajaran. Diseminasi hasil dilakukan melalui kegiatan expo dan kompetisi yang mempertemukan seluruh kelompok untuk mempresentasikan proyek mereka. Kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana evaluasi akhir, tetapi juga sebagai bentuk apresiasi terhadap karya mahasiswa sekaligus media publikasi yang dapat memperluas dampak program bagi masyarakat.

Program Magang Berdampak Ilmu Komunikasi 2026 diharapkan mampu menjadi model pembelajaran yang efektif dalam mengintegrasikan teori dan praktik. Mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman kerja, tetapi juga menghasilkan karya komunikasi yang memiliki nilai strategis dan manfaat nyata bagi mitra dan masyarakat.

BAB IV STRUKTUR OUTPUT

Output wajib meliputi video utama, konten digital, strategi komunikasi, dan campaign digital.

Struktur output dalam Program Magang Berdampak Ilmu Komunikasi 2026 merupakan komponen inti yang membedakan program ini dari model magang konvensional. Jika pada praktik magang tradisional mahasiswa sering kali hanya berperan sebagai pengamat atau pelaksana tugas administratif, maka dalam program ini mahasiswa dituntut untuk menghasilkan luaran konkret (*tangible outputs*) yang dapat diukur, dievaluasi, dan dimanfaatkan secara langsung oleh mitra. Pendekatan ini sejalan dengan paradigma OBE yang menekankan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh proses, tetapi juga oleh kualitas hasil yang dicapai. Oleh karena itu, struktur output dirancang secara sistematis untuk memastikan bahwa setiap kelompok mahasiswa menghasilkan karya komunikasi yang tidak hanya relevan secara akademik, tetapi juga memiliki nilai praktis dan dampak nyata bagi pengembangan pariwisata, budaya, dan institusi pendidikan di Kota Baubau.

Secara konseptual, struktur output dalam program ini disusun dalam bentuk paket integratif yang terdiri atas empat komponen utama, yaitu **konten utama (core content)**, **konten turunan (supporting content)**, **dokumen strategi komunikasi (strategic communication plan)**, serta **implementasi kampanye digital (digital campaign execution)**. Keempat komponen ini tidak berdiri sendiri, melainkan saling terhubung dalam satu alur komunikasi yang utuh. Konten utama berfungsi sebagai produk inti yang merepresentasikan pesan utama kampanye, sementara konten turunan berperan sebagai penguat yang memperluas jangkauan dan frekuensi komunikasi. Dokumen strategi komunikasi menjadi landasan konseptual yang memastikan bahwa seluruh aktivitas yang dilakukan memiliki arah yang jelas, sedangkan kampanye digital merupakan bentuk implementasi nyata yang menghubungkan seluruh elemen tersebut dengan audiens sasaran. Dengan struktur seperti ini, mahasiswa tidak hanya belajar memproduksi konten, tetapi juga memahami bagaimana konten tersebut dirancang, didistribusikan, dan dievaluasi dalam sebuah sistem komunikasi yang terintegrasi.

Komponen pertama, yaitu konten utama (*core content*), diwujudkan dalam bentuk video utama dengan durasi tertentu yang mengangkat tema pariwisata, budaya, dan branding sekolah berbasis konteks lokal. Video ini menjadi pusat dari keseluruhan proyek karena berfungsi sebagai representasi naratif yang paling komprehensif dari pesan yang ingin disampaikan. Dalam proses produksinya, mahasiswa dituntut untuk mengintegrasikan berbagai aspek komunikasi, mulai dari riset lapangan, penulisan naskah, teknik pengambilan gambar, hingga penyuntingan visual dan audio. Kualitas konten utama menjadi indikator penting dalam menilai kemampuan mahasiswa dalam mengelola produksi media secara profesional. Selain itu, video ini juga diharapkan memiliki nilai estetika dan daya tarik yang tinggi, sehingga dapat digunakan sebagai materi promosi oleh mitra secara berkelanjutan, bahkan setelah program magang berakhir.

Komponen kedua, yaitu konten turunan (*supporting content*), merupakan bentuk adaptasi dan distribusi pesan dalam berbagai format yang sesuai dengan karakteristik media sosial. Konten ini dapat berupa video pendek (reels atau TikTok), poster digital, carousel edukatif, maupun bentuk visual lainnya yang dirancang untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan audiens. Keberadaan konten turunan sangat penting karena dalam praktik komunikasi digital modern, keberhasilan sebuah pesan tidak hanya ditentukan oleh satu produk utama, tetapi juga oleh konsistensi dan frekuensi penyampaian pesan melalui berbagai kanal. Dalam konteks ini, mahasiswa belajar bagaimana mengemas ulang pesan utama menjadi berbagai format yang lebih ringan, menarik, dan mudah dibagikan, tanpa kehilangan substansi. Dengan demikian, konten turunan berfungsi sebagai strategi amplifikasi yang memperluas jangkauan dan memperkuat dampak komunikasi yang dihasilkan.

Komponen ketiga adalah dokumen strategi komunikasi (*strategic communication plan*) yang menjadi dasar konseptual dari seluruh aktivitas proyek. Dokumen ini berisi analisis situasi, penentuan target audiens, perumusan pesan utama, pemilihan kanal komunikasi, serta perencanaan timeline kegiatan. Melalui penyusunan dokumen ini, mahasiswa dilatih untuk berpikir strategis dan sistematis dalam merancang program komunikasi, bukan sekadar bertindak secara intuitif. Dokumen strategi ini juga berfungsi sebagai alat kontrol yang memastikan bahwa setiap aktivitas yang dilakukan memiliki tujuan yang jelas dan terukur. Dalam konteks akademik, keberadaan dokumen ini menjadi bukti bahwa mahasiswa mampu mengintegrasikan teori komunikasi dengan praktik lapangan, sehingga menghasilkan pendekatan yang berbasis pada perencanaan yang matang.

Komponen keempat, yaitu kampanye digital (*digital campaign execution*), merupakan tahap implementasi di mana seluruh perencanaan dan produksi konten diwujudkan dalam bentuk aktivitas komunikasi yang nyata di ruang digital. Kampanye ini mencakup proses publikasi konten, pengelolaan jadwal unggahan, penggunaan hashtag kampanye, serta interaksi dengan audiens melalui berbagai platform media sosial. Pada tahap ini, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai produsen konten, tetapi juga sebagai pengelola komunikasi yang bertanggung jawab terhadap performa dan dampak kampanye. Mereka dituntut untuk memantau indikator kinerja seperti jumlah tayangan, tingkat keterlibatan (*engagement*), serta respons audiens, dan kemudian menggunakan data tersebut sebagai dasar evaluasi. Dengan demikian, kampanye digital menjadi ruang pembelajaran yang mengintegrasikan kreativitas, strategi, dan analisis dalam satu praktik yang utuh.

Untuk menjamin kualitas dan konsistensi output, program ini juga menetapkan **standar minimum** yang harus dipenuhi oleh setiap kelompok, baik dari aspek teknis maupun substansi. Standar tersebut mencakup kualitas **visual (resolusi, komposisi, dan editing)**, **kejelasan pesan**, **relevansi dengan subtema**, **serta kesesuaian dengan nilai-nilai budaya lokal**. Penetapan standar ini penting untuk memastikan bahwa seluruh karya yang dihasilkan tidak hanya

memenuhi kriteria akademik, tetapi juga layak dipublikasikan dan dimanfaatkan oleh mitra sebagai bagian dari strategi komunikasi mereka. Selain itu, standar ini juga berfungsi sebagai acuan dalam proses penilaian, sehingga evaluasi terhadap kinerja mahasiswa dapat dilakukan secara objektif dan terukur.

Dengan struktur output yang komprehensif dan terintegrasi ini, Program Magang Berdampak Ilmu Komunikasi 2026 tidak hanya berorientasi pada penyelesaian tugas akademik, tetapi juga pada penciptaan karya komunikasi yang memiliki nilai strategis dan keberlanjutan. Mahasiswa tidak hanya belajar “bagaimana membuat konten”, tetapi juga memahami “mengapa konten tersebut dibuat, untuk siapa, dan bagaimana dampaknya”. Pendekatan ini diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir kritis dan strategis dalam menghadapi tantangan komunikasi di era digital.

BAB V DOKUMEN WAJIB

Dokumen wajib dalam Program Magang Berdampak Ilmu Komunikasi 2026 merupakan instrumen utama dalam memastikan akuntabilitas, keterlacakan proses pembelajaran, serta validitas capaian output mahasiswa. Berbeda dengan pendekatan magang konvensional yang sering kali hanya menekankan pada laporan akhir, program ini mengharuskan mahasiswa untuk menghasilkan serangkaian dokumen yang mencerminkan keseluruhan siklus kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Setiap dokumen memiliki fungsi spesifik, standar format, serta mekanisme penilaian yang telah ditetapkan oleh program studi. Oleh karena itu, kelengkapan dan kualitas dokumen tidak hanya menjadi syarat administratif, tetapi juga menjadi bagian integral dari proses penilaian berbasis OBE.

5.1 Jenis Dokumen Wajib

Setiap mahasiswa/kelompok diwajibkan untuk menyusun dan mengumpulkan dokumen berikut:

1. Proposal *Project*
2. *Logbook* Harian
3. Laporan Akhir
4. Portofolio Karya

Keempat dokumen ini bersifat wajib dan saling terintegrasi, di mana setiap dokumen harus menunjukkan kesinambungan antara rencana, pelaksanaan, dan hasil yang dicapai.

5.2 Proposal Project

- a. Fungsi
Proposal *project* merupakan dokumen perencanaan yang berfungsi sebagai: Pedoman pelaksanaan kegiatan, dasar persetujuan dari dosen pembimbing dan mitra, dan acuan evaluasi kesesuaian antara rencana dan implementasi
- b. Waktu Penyusunan:
 - Disusun pada tahap awal (Minggu 1–2)
 - Direvisi setelah tahap observasi (Minggu 3–4)
- c. Komponen Wajib
Proposal harus memuat: Latar belakang, Rumusan masalah, Tujuan, Subtema dan konsep *project*, Target *audiens*, *Output* yang direncanakan, Strategi komunikasi, *Timeline* kegiatan, dan Pembagian peran tim.
- d. Standar Teknis:
 - Panjang minimal: 10–15 halaman
 - Format: *Times New Roman* 12, spasi 1,5
 - Menggunakan bahasa akademik yang jelas dan sistematis

5.3 Logbook Harian

- a. Fungsi
Logbook merupakan dokumen pencatatan aktivitas harian mahasiswa yang berfungsi untuk: Memonitor kehadiran dan keterlibatan mahasiswa, mendokumentasikan proses kerja, dan menjadi dasar evaluasi kinerja oleh dosen dan mitra
- b. Format Isi
 Setiap *entri logbook* harus mencakup:
 - Tanggal kegiatan
 - Deskripsi aktivitas
 - *Output* yang dihasilkan
 - Kendala yang dihadapi
 - Tindak lanjut
 - Paraf mentor (opsional)
- c. Frekuensi Pengisian
 - Wajib diisi setiap hari kerja
 - Minimal 4–5 entri per minggu
- d. Standar Penilaian
 Logbook dinilai berdasarkan Konsistensi pengisian, kesesuaian dengan aktivitas nyata, dan kedalaman refleksi.

5.4 Laporan Akhir

- a. Fungsi
 Laporan akhir merupakan dokumen akademik utama yang berfungsi untuk Mendokumentasikan seluruh rangkaian kegiatan magang, menyajikan analisis hasil project, dan menunjukkan capaian pembelajaran mahasiswa.
- b. Waktu Pengumpulan
 Diserahkan pada akhir program (Minggu 15–16)
- c. Struktur Laporan
 Laporan akhir harus mencakup:
 - BAB I: Pendahuluan
 - BAB II: Profil Mitra
 - BAB III: Deskripsi Project
 - BAB IV: Pelaksanaan Kegiatan
 - BAB V: Hasil dan Pembahasan
 - BAB VI: Penutup
- d. Komponen Analisis
 Mahasiswa wajib menyertakan:
 - Analisis capaian KPI
 - Perbandingan rencana vs realisasi
 - Evaluasi strategi komunikasi
 - Refleksi pengalaman
- e. Standar Teknis
 - Panjang minimal: 30–50 halaman
 - Bahasa akademik formal
 - Disertai dokumentasi visual

5.5 Portofolio Karya

- a. Fungsi
Portofolio merupakan bukti konkret output yang dihasilkan selama magang, yang berfungsi sebagai: *Evidence* capaian pembelajaran, Dokumentasi karya profesional mahasiswa, dan bahan penilaian berbasis *output*.
- b. Isi Portofolio
Portofolio wajib memuat:
 - Link video utama
 - Link konten media sosial
 - Screenshot publikasi
 - Data performa (views, likes, engagement)
 - Dokumentasi kegiatan
 - Deskripsi singkat setiap karya
- c. Format Penyajian
Disusun dalam bentuk dokumen digital (PDF/Drive), dilengkapi hyperlink aktif, dan disusun secara sistematis dan rapi
- d. Standar Penilaian
Portofolio dinilai berdasarkan Kualitas karya, konsistensi branding, dan dampak komunikasi.

5.6 Mekanisme Pengumpulan

Seluruh dokumen dikumpulkan melalui:

- Platform yang ditentukan oleh program studi (LMS/Google Drive)
- Format digital (PDF)
- Dengan penamaan file standar:
Format: NamaKelompok_JenisDokumen_Tahun
(contoh: Kelompok1_Proposal_2026.pdf)

5.7 Validasi dan Verifikasi

Setiap dokumen wajib: Disetujui oleh dosen pembimbing, Diverifikasi oleh mitra (untuk logbook & output), dan dicek kesesuaian antara dokumen dan aktivitas nyata.

5.8 Sanksi dan Ketentuan

- Dokumen tidak lengkap → nilai tidak dapat diproses
- Plagiarisme → diskualifikasi
- Data tidak valid → pengurangan nilai

BAB VI KOMPETISI

Kegiatan kompetisi dan expo dalam Program Magang Berdampak Ilmu Komunikasi 2026 merupakan tahap akhir yang memiliki peran strategis sebagai sarana evaluasi komprehensif, diseminasi hasil, serta apresiasi terhadap kinerja mahasiswa. Berbeda dengan sekadar presentasi laporan akhir, kegiatan ini dirancang sebagai sebuah event akademik-profesional yang mempertemukan seluruh kelompok dalam satu forum kompetitif yang terstruktur dan objektif. Melalui kegiatan ini, seluruh output yang dihasilkan mahasiswa tidak hanya dinilai secara akademik, tetapi juga diuji dari aspek kualitas produksi, kekuatan strategi komunikasi, serta dampak yang dihasilkan terhadap audiens. Dengan demikian, kompetisi dan expo tidak hanya menjadi penutup program, tetapi juga menjadi ruang pembelajaran lanjutan yang mendorong mahasiswa untuk menampilkan karya terbaik mereka secara profesional.

6.1. Nama dan Identitas Kegiatan

Nama kegiatan dirumuskan sebagai bagian dari strategi branding program, yaitu:

“Baubau Communication Project Expo & Competition 2026”

Identitas ini mencerminkan: Integrasi antara akademik dan praktik komunikasi. Fokus pada proyek berbasis *output*, keterlibatan mitra dan publik, Kegiatan ini juga dapat menjadi agenda tahunan program studi yang berpotensi dikembangkan menjadi event berskala lebih luas.

6.2 Tujuan Kegiatan

Kegiatan kompetisi dan expo bertujuan untuk:

- Mengevaluasi hasil proyek mahasiswa secara objektif dan komprehensif
- Menyebarluaskan karya komunikasi kepada publik dan mitra
- Meningkatkan motivasi mahasiswa dalam menghasilkan karya berkualitas tinggi
- Memberikan apresiasi terhadap kelompok dengan kinerja terbaik
- Membangun citra program studi sebagai institusi yang menghasilkan *output* nyata

6.3 Bentuk dan Format Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan dalam dua format utama, yaitu:

a. *Expo Karya*

Setiap kelompok menampilkan hasil *project* dalam bentuk:

- Video utama
- Konten digital
- Poster/*visual branding*
- Disajikan dalam bentuk *booth* atau *display* digital

b. Presentasi Kompetitif (*Project Pitching*)

Setiap kelompok melakukan presentasi:

- Durasi presentasi: 10 menit
- Sesi tanya jawab: 10 menit

Materi presentasi mencakup:

- Latar belakang project
- Strategi komunikasi
- *Output* yang dihasilkan
- Dampak dan evaluasi

6.4 Mekanisme Penjurian

Penilaian dilakukan oleh panel juri yang terdiri dari:

- Dosen Ilmu Komunikasi
- Perwakilan mitra (Dinas)
- Praktisi komunikasi/media

Penjurian dilakukan melalui:

- Observasi *expo*
- Penilaian presentasi
- Evaluasi dokumen dan portofolio

6.5 Kriteria Penilaian

Penilaian dilakukan secara terintegrasi dengan bobot sebagai berikut:

1. Kualitas Konten (25%)
 - Visual dan audio
 - *Storytelling*
 - Kreativitas
2. Strategi Komunikasi (20%)
 - Kejelasan target audiens
 - Kekuatan pesan
 - Kesesuaian media
3. Eksekusi *Campaign* (25%)
 - Konsistensi publikasi
 - Pengelolaan media sosial
 - Implementasi strategi
4. Dampak (20%)
 - *Engagement (likes, views, shares)*
 - Respons audiens
 - Relevansi dengan mitra
5. Presentasi (10%)
 - Penyampaian materi
 - Kejelasan argumentasi
 - Visualisasi

6.6 Output Kegiatan

Kegiatan ini menghasilkan:

- Dokumentasi karya mahasiswa
- Pemenang kompetisi
- Materi publikasi program studi
- Konten yang dapat dimanfaatkan mitra

LAMPIRAN

A. TEMPLATE LOGBOOK

Dilampirkan dalam bentuk file digital

B. FORMAT PROPOSAL PROJECT

Laporan mencakup pendahuluan, metodologi, hasil, pembahasan, dan refleksi.

C. FORMAT LAPORAN AKHIR

SAMPUL

LAPORAN AKHIR MAGANG BERDAMPAK 2026

Judul:(judul harus ditulis secara ringkas namun informatif, tidak terlalu umum, dan mencerminkan fokus komunikasi digital yang dikerjakan)...



Team Project:

Nama Mahasiswa, NIM

Nama Mahasiswa, NIM

Nama Mahasiswa, NIM

Dst-nya.

Nama Mitra:

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BUTON
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan akhir Magang Berdampak Tahun 2026 dengan judul:.....telah diperiksa dan dinyatakan lengkap dan sesuai dengan Panduan Magang Berdampak Tahun 2026 Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Buton.

Ketua Tim:	
(Nama Mahasiswa) NIM	
Yang memeriksa dan menyetujui:	
Mitra, Stempel (Nama Lengkap) Nomor Telp, dan Cap (jika ada)	Dosen Pembimbing, (Nama Lengkap) NIDN.
Mengetahui: Ketua Prodi. Ilmu Komunikasi, Harry Fajar Maulana, S.Sos., M.I.Kom. NIDN.	

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Latar belakang harus menjelaskan kondisi umum yang menjadi konteks kegiatan (pariwisata/budaya/sekolah), kemudian mengerucut pada permasalahan komunikasi yang ditemukan, dilanjutkan dengan pentingnya komunikasi digital sebagai solusi, serta alasan pemilihan project.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah disusun dalam bentuk pertanyaan yang menggambarkan permasalahan utama yang ingin diselesaikan melalui project dan harus selaras dengan latar belakang.

1.3 Tujuan

Tujuan menjelaskan apa yang ingin dicapai dari kegiatan magang dengan merujuk langsung pada rumusan masalah.

1.4 Manfaat

Manfaat menjelaskan kontribusi kegiatan bagi mahasiswa, mitra, dan masyarakat secara konkret.

BAB II PROFIL MITRA

Menjelaskan identitas mitra, sejarah singkat, visi misi, struktur organisasi, serta kondisi komunikasi mitra yang menjadi dasar project.

BAB III DESKRIPSI PROJECT

Menjelaskan konsep project, target audiens, pesan utama, dan strategi komunikasi yang digunakan.

BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN

Menjelaskan seluruh aktivitas magang secara kronologis mulai dari persiapan hingga evaluasi disertai output dan dokumentasi.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Menyajikan output yang dihasilkan, data KPI (views, likes, dll), serta analisis keberhasilan dan evaluasi kegiatan.

BAB VI PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran yang relevan dengan kegiatan magang.

LAMPIRAN

Berisi bukti kegiatan seperti dokumentasi, link konten, dan logbook.

D. FORMAT PORTOFOLIO

Berisi link karya dan dokumentasi kegiatan.